



Strategi Efektif dalam Pengembangan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD N 2 Seririt

I Putu Angga Suryadi¹, Kadek Ananda Pratiwi², I Putu Risky Ardana Putra³, Ketut Candra Yani⁴, Komang Mirayani⁵, Basillius Redan Werang⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

E-mail: angga.suryadi@undiksha.ac.id

Abstract

This study explores effective strategies in developing literacy and numeracy of grade V elementary school students in Indonesia. The research method uses a literature study that analyzes various articles, books, and reports related to government policies on strengthening literacy and numeracy. The data sources in this study come from scientific journals, reference books, research reports, and relevant government policy documents. The data collection technique involves searching literature through academic databases, digital libraries, and official government websites. Data analysis is carried out using the content analysis method, where the collected data is categorized and evaluated to identify key themes and effective strategies. The results showed that project-based teaching methods, thematic learning, and the use of educational technology can significantly improve students' literacy skills. In addition, problem-based learning methods, contextual learning, and the use of educational games and manipulative aids are effective in increasing student numeracy. Teacher training and professional development as well as government policy support such as the National Literacy Movement, School Literacy Movement, Minimum Competency Assessment, and Merdeka Belajar curriculum also play an important role in the success of these strategies. The excellence of this article lies in the comprehensive analysis and integration of various innovative teaching strategies, as well as the emphasis on ongoing policy support. In conclusion, continuous support from various parties is needed to ensure the improvement of the quality of student literacy and numeracy education in Indonesia.

Keyword: Effective Strategy; Literacy Development; Primary School Student Numeracy

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi strategi efektif dalam pengembangan literasi dan numerasi siswa SD kelas V di Indonesia. Metode penelitian menggunakan studi pustaka yang menganalisis berbagai artikel, buku, dan laporan terkait kebijakan pemerintah tentang penguatan literasi dan numerasi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan pemerintah yang relevan. Teknik pengumpulan data melibatkan pencarian literatur melalui database akademik, perpustakaan digital, dan situs web resmi pemerintah. Analisis data dilakukan dengan metode analisis konten, di mana data yang terkumpul dikategorikan dan dievaluasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan strategi-strategi yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran berbasis proyek, pembelajaran tematik, dan penggunaan teknologi pendidikan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa secara signifikan. Selain itu, metode pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kontekstual, serta penggunaan permainan edukatif dan alat bantu manipulatif efektif dalam meningkatkan numerasi siswa. Pelatihan dan pengembangan profesional guru serta dukungan kebijakan pemerintah seperti Gerakan Literasi Nasional, Gerakan Literasi Sekolah, Asesmen Kompetensi Minimum, dan kurikulum Merdeka Belajar juga memainkan peran penting dalam keberhasilan strategi-strategi ini. Keunggulan artikel ini terletak pada analisis komprehensif dan integrasi berbagai strategi pengajaran yang inovatif, serta penekanan pada dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Kesimpulannya,

dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak diperlukan untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan literasi dan numerasi siswa di Indonesia.

Kata Kunci: Strategi Efektif; Pengembangan Literasi; Numerasi Siswa Sekolah Dasar

Diterima: 17 Mei 2024 | Direvisi: 20 Mei 2024 | Disetujui: 10 Juni 2024

© (2024) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

Pendahuluan

Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk teks. Sementara itu, numerasi melibatkan kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka, konsep matematika, serta menerapkan keterampilan tersebut dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari (Yunarti & Amanda, 2022). Kedua keterampilan ini menjadi fondasi yang sangat penting bagi perkembangan akademik siswa dan kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Mahmud & Pratiwi, 2019).

Di era globalisasi dan digitalisasi ini, kemampuan literasi dan numerasi semakin penting karena kemajuan teknologi dan informasi menuntut individu untuk memiliki kemampuan analitis dan pemecahan masalah yang tinggi. Siswa yang memiliki literasi dan numerasi yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan global dan memiliki peluang yang lebih besar untuk sukses dalam berbagai bidang (Astini, 2022; Haryati et al., 2022). Dengan adanya budaya literasi dan numerasi di sekolah dapat digunakan sebagai pelatihan siswa dalam mengerjakan soal literasi dan numerasi tingkat rendah maupun soal HOTS (Ardellea & Hamdu, 2022). Oleh karena itu, pengembangan literasi dan numerasi sejak dini, khususnya di tingkat sekolah dasar, sangatlah krusial.

Kondisi literasi dan numerasi siswa di Indonesia masih memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018*, Indonesia berada di peringkat 72 dari 77 negara dalam hal kemampuan membaca, dan peringkat 72 dari 78 negara dalam kemampuan matematika. Data ini menunjukkan bahwa tingkat literasi dan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Hasil dari Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) 2021 juga menunjukkan bahwa banyak siswa Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam mencapai kompetensi dasar literasi dan numerasi. Hasil ini mencerminkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kondisi ini antara lain adalah kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, metode pengajaran yang kurang efektif, serta kurangnya dukungan dan keterlibatan dari orang tua dalam proses pembelajaran (Sintiawati, 2021). Tantangan-tantangan ini menuntut adanya pendekatan dan strategi yang lebih inovatif dan efektif dalam pengembangan literasi dan numerasi siswa.

Kondisi tersebut dapat dilihat di Sekolah SD N 2 Seririt. Sekolah tersebut mengalami permasalahan serupa mengenai literasi numerasi. Siswa kelas V SD N 2 Seririt menunjukkan hasil kurang memuaskan dalam tes literasi numerasi, hal tersebut terlihat pada pelaksanaan tes literasi dan numerasi. Adapun hasil tes literasi numerasi yang dilaksanakan di kelas V SD N 2 Seririt adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Tes Literasi Numerasi di kelas V SD N 2 Seririt

Kategori	Jumlah Siswa	Jumlah Soal	Presentase Siswa Menjawab Benar
Numerasi	28	20	44%
Literasi	28	20	22%

Hasil tes literasi kelas V SD N 2 Seririt menunjukkan hasil 44% dari presentase siswa menjawab benar, sedangkan untuk hasil tes numerasi menunjukkan hasil 22% dari presentase siswa menjawab benar. Hasil ini menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan. Walaupun guru sudah bekerja keras untuk meningkatkan kualitas pengajaran, keterbatasan sumber belajar menjadi kendala utama. Selain itu, peran aktif dari lingkungan sekitar anak masih perlu untuk ditingkatkan. Dengan demikian perlu adanya suatu srategi yang mampu untuk mengakomodiasi hal tersebut.

Penerapan strategi yang efektif dalam pengembangan literasi dan numerasi sangat diperlukan, terutama bagi siswa SD kelas V SD N 2 Seririt. Pada tahap ini, siswa berada dalam masa transisi penting dari pembelajaran dasar menuju pemahaman yang lebih kompleks. Oleh karena itu, metode pengajaran yang digunakan harus mampu mengakomodasi kebutuhan perkembangan kognitif dan emosional siswa. Strategi yang efektif dapat membantu siswa tidak hanya dalam memahami konsep-konsep dasar literasi dan numerasi, tetapi juga dalam mengaplikasikannya dalam situasi nyata (Jannah & Hayati, 2024). Pendekatan yang inovatif dan interaktif, seperti penggunaan teknologi pendidikan, permainan edukatif, dan proyek kolaboratif, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, penerapan strategi yang tepat dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu telah banyak mengeksplorasi berbagai strategi pengembangan literasi dan numerasi. Beberapa strategi yang terbukti efektif antara lain adalah metode pengajaran berbasis proyek, pendekatan pembelajaran tematik, dan penggunaan teknologi dalam kelas. Metode pengajaran berbasis proyek, misalnya, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang lebih praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Baharuddin et al., 2021). Pendekatan pembelajaran tematik juga membantu siswa untuk melihat keterkaitan antara berbagai konsep dan menerapkan pengetahuan mereka secara holistik (Nurjanah et al., 2022). Namun, setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Misalnya, penggunaan teknologi dalam kelas dapat meningkatkan interaktivitas dan akses terhadap sumber belajar, tetapi juga memerlukan infrastruktur yang memadai dan pelatihan bagi guru. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan mengadaptasi strategi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung pengembangan literasi dan numerasi. Program Gerakan Literasi Nasional (GLN) dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan contoh inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa di seluruh negeri (Hidayah, 2019). Selain itu, kurikulum nasional juga telah diadaptasi untuk memasukkan berbagai kompetensi dasar literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), yang merupakan bagian dari Asesmen Nasional, juga telah diterapkan untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa secara lebih komprehensif (Sari et al., 2021). Dukungan dari kebijakan

ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan literasi dan numerasi. Sekolah dan guru perlu memanfaatkan kebijakan dan program yang ada untuk memperkuat strategi pengajaran mereka. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga diperlukan untuk memastikan bahwa upaya pengembangan literasi dan numerasi dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang paling efektif dalam pengembangan literasi dan numerasi bagi siswa SD kelas V SD N 2 Seririt. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik-praktik pengajaran yang berhasil serta mengusulkan pendekatan baru yang inovatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi guru, pembuat kebijakan, dan praktisi pendidikan lainnya dalam merancang dan mengimplementasikan program pengembangan literasi dan numerasi yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi pustaka (*library research*). Data atau bahan yang diperoleh berasal dari artikel, buku, hasil penelitian, dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah tentang penguatan literasi dan numerasi untuk mendukung merdeka belajar (Daga, 2021). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai topik yang sedang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ada, opini yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, serta efek atau tren yang muncul (Putra et al., 2020). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi pustaka ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan literasi dan numerasi di Indonesia, khususnya untuk siswa SD kelas V. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi secara komprehensif, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi peningkatan kompetensi literasi dan numerasi siswa.

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis strategi efektif dalam pengembangan literasi dan numerasi bagi siswa SD kelas V melalui metode studi pustaka. Berikut adalah hasil temuan penelitian yang diperoleh:

Kemampuan literasi secara umum dan literasi numerasi secara khusus memiliki dampak yang signifikan, tidak hanya pada individu tetapi juga pada masyarakat, bangsa, dan negara. Kemampuan literasi memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan baik bagi individu maupun masyarakat (Hasyim & Anisa Makruf, 2022). Populasi yang mampu menerapkan pemahaman matematika dalam konteks ekonomi, teknik, sains, sosial, dan bidang lainnya akan meningkatkan daya saing tenaga kerja dan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Bagi siswa, literasi numerasi sangat penting untuk diajarkan sejak dini hingga memasuki kelas-kelas awal (Solihin, 2020), karena literasi numerasi mencakup beberapa aspek seperti berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatika. Berhitung melibatkan kemampuan untuk memperkirakan jumlah benda secara verbal dan mengenali kuantitas dari sekumpulan benda. Relasi numerasi berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan kuantitas benda (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020), seperti lebih banyak, lebih sedikit, lebih tinggi, atau lebih pendek, dan sebagainya. Operasi aritmatika mencakup kemampuan untuk menyelesaikan operasi matematika dasar seperti penjumlahan dan pengurangan (Mahmud & Pratiwi, 2019).

Data statistik terbaru menunjukkan bahwa tingkat literasi dan numerasi siswa SD di Indonesia masih di bawah standar internasional (Anderha & Maskar, 2021). Berdasarkan hasil PISA 2018, Indonesia menempati peringkat 72 dari 77 negara untuk kemampuan membaca dan peringkat 72 dari 78 negara untuk kemampuan matematika (Yusmar & Fadilah, 2023). Dilihat dari hasil PISA tersebut, menyatakan bahwa kemampuan siswa Indonesia memperoleh skor di bawah rata-rata skor rata-rata OECD dalam membaca, matematika dan sains (Hewi & Shaleh, 2020). Temuan ini juga menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan literasi dan numerasi di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukan strategi untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi bagi siswa yang melibatkan semua pihak terkait. Berikut ini adalah strategi-strategi penguatan literasi dan numerasi yang diambil dari

beberapa penelitian relevan (Aryani & Purnomo, 2023; Mahfudh & Imron, 2020; Pratiwi, 2022).

1. Metode Pengajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

Implementasi metode pengajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa. Contoh proyek literasi yang melibatkan siswa dalam kegiatan penelitian dan presentasi telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca kritis dan menulis. Penelitian sebelumnya oleh Putri & Nurhasanah (2023) mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan literasi dan pemahaman siswa secara mendalam.

2. Pembelajaran Tematik dan Interdisipliner

Pembelajaran tematik yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Contoh penerapan di kelas V yang menggabungkan materi bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lain seperti ilmu pengetahuan sosial dan seni menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap teks bacaan dan kemampuan mereka untuk menghubungkan konsep antar mata pelajaran. Penelitian oleh Safitri et al., (2023) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pendekatan tematik dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterampilan literasi.

3. Penggunaan Teknologi Pendidikan

Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan platform digital telah membantu meningkatkan minat dan keterampilan literasi siswa. Studi kasus penggunaan aplikasi membaca digital di beberapa sekolah dasar menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk membaca dan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman bacaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Turnip (2023), yang menemukan bahwa teknologi pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam literasi.

4. Pengembangan Lingkungan Kaya Teks di Sekolah

Lingkungan kaya teks dapat didefinisikan sebagai lingkungan di mana anak-anak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai jenis bahan cetak (Ariyati, 2015), seperti tanda-tanda, sudut belajar yang diberi cap, cerita dinding, display kata,

mural berlabel, papan buletin, grafik dan diagram, puisi, serta berbagai bahan cetak lainnya. Lingkungan semacam ini memberikan banyak peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kebiasaan dan keterampilan literasi mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Batubara & Ariani (2018), yang menyatakan bahwa pentingnya menyediakan beragam materi bacaan dan tulisan untuk mendukung literasi siswa, merupakan langkah krusial dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka.

5. Pengembangan Lingkungan Sosial Emosional

Lingkungan sosial emosional adalah lingkungan yang mempengaruhi aspek afektif sosial. Lingkungan ini, yang juga dikenal sebagai lingkungan sosial afektif, memiliki keterkaitan yang erat dan berperan penting dalam mendukung pengembangan budaya literasi di sekolah.

6. Penguatan Lingkungan Akademik

Semua anggota sekolah, termasuk kepala sekolah, tenaga kependidikan, orang tua, dan komite sekolah, ikut memberikan perhatian dan dukungan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Sedangkan strategi efektif untuk pengembangan numerasi yang diambil dari beberapa penelitian relevan (Bopo et al., 2023; Napfiah et al., 2023) yaitu sebagai berikut.

1. Melengkapi Sarana dan Prasarana

Melengkapi sarana lingkungan fisik yang memberikan rangsangan numerasi kepada peserta didik serta lingkungan berkarya (*makerspace*) yang memudahkan interaksi numerasi.

2. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*)

Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah di kelas V SD N 2 Seririt menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan pemecahan masalah dan pemahaman konsep matematika. Contoh masalah nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari membantu mereka menerapkan konsep matematika secara praktis. Penelitian oleh Diana & Saputri (2021) mendukung temuan ini dengan

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan numerasi siswa.

3. Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual yang mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman numerik siswa. Contoh penerapan yang mengintegrasikan konsep matematika dalam proyek sehari-hari seperti pengelolaan keuangan sederhana menunjukkan peningkatan kemampuan numerasi siswa. Penelitian oleh Rahmadani et al., (2023) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan relevansi dan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

4. Permainan Edukatif dan Alat Bantu Manipulatif

Penggunaan permainan edukatif dan alat bantu manipulatif dalam pembelajaran matematika menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan numerasi siswa. Contoh permainan matematika yang melibatkan aktivitas fisik dan alat bantu manipulatif seperti blok matematika membantu siswa memahami konsep matematika dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Penelitian oleh Ernia & Mahmudah, (2023) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa alat bantu manipulatif dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan keterampilan numerasi siswa.

Diskusi

Penelitian ini mengungkap berbagai strategi yang efektif dalam mengembangkan literasi dan numerasi siswa SD kelas V SD N 2 Seririt. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran berbasis proyek, pembelajaran tematik, dan penggunaan teknologi pendidikan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa secara signifikan. Selain itu, metode pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kontekstual, serta penggunaan permainan edukatif dan alat bantu manipulatif terbukti efektif dalam meningkatkan numerasi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan-pendekatan ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Metode pengajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) telah terbukti meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan melibatkan mereka dalam aktivitas yang menantang dan relevan. Penelitian oleh Putri & Nurhasanah (2023) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Pembelajaran tematik dan interdisipliner juga memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan literasi, sebagaimana diungkapkan oleh Safitri et al., (2023), yang menyatakan bahwa pendekatan ini membantu siswa memahami hubungan antar konsep dan memperkaya konteks belajar mereka.

Penggunaan teknologi pendidikan dalam literasi menunjukkan hasil yang positif, dimana aplikasi pembelajaran interaktif dan platform digital mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Turnip (2023), yang menemukan bahwa teknologi pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Namun, tantangan seperti aksesibilitas teknologi dan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi masih perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya.

Metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan pemahaman konsep matematika melalui situasi nyata. Penelitian oleh Diana & Saputri (2021) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan numerasi siswa. Pembelajaran kontekstual juga efektif dalam membuat konsep matematika lebih relevan dan aplikatif bagi siswa. Rahmadani et al., (2023) menemukan bahwa pembelajaran kontekstual meningkatkan pemahaman siswa dengan mengaitkan konsep matematika dengan situasi sehari-hari.

Penggunaan permainan edukatif dan alat bantu manipulatif dalam pembelajaran matematika memberikan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Ernia & Mahmudah, (2023) menunjukkan bahwa alat bantu manipulatif dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan keterampilan numerasi siswa. Meskipun efektif, penerapan permainan edukatif memerlukan kreativitas guru dan dukungan sumber daya yang memadai. Pelatihan dan pengembangan profesional guru menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengajar literasi dan numerasi. Program pelatihan yang fokus pada metode pengajaran inovatif dan penggunaan teknologi dalam kelas membantu meningkatkan kompetensi guru. Studi oleh Apiyani et al., (2022) mendukung temuan ini

dengan menunjukkan bahwa pelatihan guru yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian Juliana et al., (2023), kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat ditingkatkan melalui Gerakan Literasi Numerasi Sekolah. Strategi utama dari gerakan ini adalah Literasi Numerasi Lintas Kurikulum, yang merupakan pendekatan penerapan numerasi secara konsisten dan menyeluruh di sekolah untuk mendukung perkembangan literasi numerasi setiap siswa. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi penguatan kapasitas fasilitator, peningkatan jumlah dan variasi sumber belajar berkualitas, perluasan akses terhadap sumber belajar serta jangkauan peserta didik, peningkatan keterlibatan publik, dan penguatan tata kelola. Meskipun belum mencapai hasil maksimal, gerakan literasi ini telah mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa. Standar penilaian kemampuan literasi terhadap implementasi gerakan literasi sekolah menunjukkan bahwa tujuan dari berbagai tahapan tersebut telah tercapai (Purnama et al., 2022).

Selain itu, menurut penelitian Anggraini & Setianingsih (2022), peningkatan literasi dan numerasi siswa dapat dilakukan melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). AKM adalah penilaian terhadap kompetensi dasar yang diperlukan setiap siswa untuk mengembangkan kapasitas diri secara khusus dan berpartisipasi positif dalam masyarakat. AKM mengukur dua kompetensi dasar: literasi membaca dan literasi matematika (numerasi). Dalam kedua bidang ini, kompetensi yang dinilai meliputi keterampilan berpikir logis dan sistematis, bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta kemampuan memilah, memilih, dan mengolah informasi. AKM menyajikan berbagai masalah dalam konteks yang berbeda, yang harus diselesaikan siswa menggunakan kemampuan literasi membaca dan numerasi mereka. Tujuan AKM adalah untuk menilai kompetensi secara mendalam, bukan hanya penguasaan konten. Berdasarkan penelitian Manguni (2022), AKM dapat menciptakan sekolah yang efektif dengan cara memanfaatkan *input* secara efisien; melaksanakan AKM dengan baik mulai dari perencanaan, sosialisasi, uji coba, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga tindak lanjut; menghasilkan *output* yang produktif, seperti akses siswa terhadap pembelajaran, penilaian berbasis AKM, dan layanan pendidikan jarak jauh lainnya; serta meningkatkan relevansi *outcome*, yakni berkembangnya literasi digital di kalangan pendidik dan siswa.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan. Penggunaan strategi-strategi yang terbukti efektif dalam pengembangan literasi dan numerasi harus terus didorong dan diimplementasikan secara luas. Selain itu, pelatihan guru yang berkelanjutan dan dukungan teknologi pendidikan harus menjadi prioritas untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian di masa depan dapat difokuskan pada pengembangan dan evaluasi strategi-strategi baru yang inovatif untuk pengajaran literasi dan numerasi. Selain itu, studi lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi-strategi ini dalam berbagai konteks pendidikan. Penelitian longitudinal juga diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari strategi-strategi ini terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang terintegrasi dan inovatif dalam pengajaran literasi dan numerasi dapat memberikan hasil yang signifikan. Dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah, pelatihan guru, dan penggunaan teknologi pendidikan merupakan kunci untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam kompetensi literasi dan numerasi siswa SD kelas V di Indonesia.

Simpulan

Penelitian ini mengeksplorasi strategi efektif dalam pengembangan literasi dan numerasi siswa SD kelas V SD N 2 Seririt melalui metode studi pustaka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran berbasis proyek, pembelajaran tematik, dan penggunaan teknologi pendidikan secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Selain itu, metode pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kontekstual, serta penggunaan permainan edukatif dan alat bantu manipulatif terbukti efektif dalam meningkatkan numerasi siswa. Pendekatan yang terintegrasi dan inovatif dalam pengajaran literasi dan numerasi memberikan hasil yang positif, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode-metode ini mampu memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Pelatihan dan pengembangan profesional guru, serta dukungan kebijakan pemerintah seperti Gerakan Literasi Nasional (GLN), Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), dan kurikulum Merdeka Belajar, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan

implementasi strategi-strategi ini. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan strategi pengajaran yang efektif dan dukungan kebijakan yang kuat untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa. Dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kedepannya, penelitian lebih lanjut perlu difokuskan pada pengembangan dan evaluasi strategi-strategi baru yang inovatif, serta eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi-strategi ini dalam berbagai konteks pendidikan. Penelitian longitudinal juga diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari strategi-strategi ini terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Daftar Pustaka

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh kemampuan numerasi dalam menyelesaikan masalah matematika terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Anggraini, K. E., & Setianingsih, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *MATHEdunesa*, 11(3), 837–849. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p837-849>
- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>
- Ardellea, F., & Hamdu, G. (2022). Pentingnya Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Soal Tes Literasi dan Numerasi Berbasis Education for Sustainable Development (ESD). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 220–227. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1587>
- Ariyati, T. (2015). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar berbasis permainan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v7i1.918>
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 71–82. <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Astini, N. K. S. (2022). Tantangan implementasi merdeka belajar pada era new normal covid-

- 19 dan era society 5.0. *LAMPUHYANG*, 13(1), 164–180. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v13i1.298>
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299>
- Baharuddin, M. R., A., F., & Nasir, F. (2021). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Assesmen Kompetensi Minimum Siswa. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 105–111. <https://doi.org/10.46918/equals.v4i2.1093>
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi program gerakan literasi sekolah di sekolah dasar negeri gugus sungai miai banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>
- Bopo, G., Ngura, E. T., Fono, Y. M., & Laksana, D. N. L. (2023). Peningkatan kemampuan numerasi dengan media pembelajaran papan pintar berhitung pada anak usia 6-7 tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 468–480. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1998>
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Diana, H. A., & Saputri, V. (2021). Model project based learning terintegrasi steam terhadap kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kritis siswa berbasis soal numerasi. *Numeracy*, 8(2), 113–127. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i2.1609>
- Ernia, N., & Mahmudah, W. (2023). Pengembangan e-modul berbasis problem-based learning untuk melatih literasi numerasi siswa. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 61–70. <https://doi.org/10.30872/primatika.v12i1.1612>
- Haryati, L. F., Anar, A. P., & Ghufron, A. (2022). Menjawab Tantangan Era Society 5.0 Melalui Inovasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5197–5202. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7441>
- Hasyim, F., & Anisa Makruf, S. (2022). Pemberdayaan perempuan melalui gerakan literasi di era digital. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–52. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i1.175>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2018>
- Hidayah, L. (2019). Revitalisasi partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi nasional: studi pada program kampung literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 87–98. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i1.2819>

- Jannah, M., & Hayati, M. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 40–54. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416>
- Juliana, R., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(3), 951–956. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.265>
- Mahfudh, M. R., & Imron, A. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1138>
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/10.22236/KALAMATIKA.vol4no1.2019pp69-88>
- Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 19. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i1.11717>
- Napfiah, S., Yazidah, N. I., & Pebrianti, C. (2023). Penerapan Strategi Belajar Literasi Numerasi Sebagai Bentuk Peningkatan Mutu Baca Dan Hitung Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 20–25. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v4i1.2474>
- Nurjanah, M., Dewi, D. T., Al Fathan, K. M., & Mawardini, I. D. (2022). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas 3 sd/mi. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 87. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.6499>
- Pratiwi, S. D. (2022). Implementation of the Literacy Movement on Student Learning Motivation in Elementary Schools. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(7), 1135–1146. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v1i7.2262>
- Purnama, I., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Siswa di SDN 5 Masbagik Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1951–1958. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.872>
- Putra, I. N. T. A., Kartini, K. S., & Widiyaningsih, N. N. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Mobile Pada Materi Hidrokarbon. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(2), 43–52.
- Putri, F. D. C., & Nurhasanah, N. (2023). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan sebagai Upaya dalam Mengembangkan Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2167–2173. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25267>
- Rahmadani, A., Wandini, R. R., Dewi, A., Zairima, E., & Putri, T. D. (2023). Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis dan Mengefektifkan Pendekatan Kontekstual dalam

Pembelajaran Matematika. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 427–433. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i1.167>

Safitri, A., Ramadhani, D., Nengsi, R., Bustanur, B., & Yuhelman, N. (2023). Pendampingan gerakan literasi calistung di desa pulau padang guna menunjang pertumbuhan generasi z. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 94–98. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i1.3085

Sari, D. R., Lukman, E. N., & Muharram, M. R. W. (2021). Analisis kemampuan siswa sd dalam menyelesaikan soal geometri asesmen kompetensi minimum. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(4), 186. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i4.5133>

Sintiawati, N. (2021). Peran “rumah baca taman sekar” dalam mengembangkan literasi anak melalui lomba menulis surat. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(1). <https://doi.org/10.30870/e-plus.v6i1.11424>

Solihin, L. (2020). Darurat literasi membaca di kelas awal: *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 34–48. <https://doi.org/10.14203/jmi.v46i1.914>

Turnip, R. S. (2023). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2302–2310. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21733>

Yunarti, T., & Amanda, A. (2022). Pentingnya kemampuan numerasi bagi siswa. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 44–48. <http://e-jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/SINAPMASAGI/article/view/92>

Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis rendahnya literasi sains peserta didik indonesia: hasil pisa dan faktor penyebab. *LENZA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>